

**POTRET KEMISKINAN DAN PROSTITUSI
DALAM NOVEL *RONGGENG DUKUH PARUK* KARYA AHMAD
TOHARI DENGAN NOVEL *SUNYI DI DADA SUMIRAH*
KARYA ARTIE AHMAD**

SKRIPSI



Oleh:

**Angela Netasya
NIM 2017/17017056**

Pembimbing,

**Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.
NIP 198010012003121001**

**PROGRAM STUDI SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Potret Kemiskinan dan Prostitusi dalam Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari dengan Novel *Sunyi di Dada Sumirah* Karya Artie Ahmad

Nama : Angela Netasya

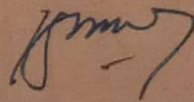
Nim : 17017056

Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

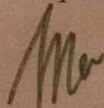
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 03 November 2022
Disetujui oleh pembimbing,



Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.
NIP 198010012003121001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Angela Netasya

Nim : 17017056

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

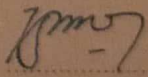
**Potret Kemiskinan dan Prostitusi dalam Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya
Ahmad Tohari dengan Novel *Sunyi di Dada Sumirah* Karya Artie Ahmad**

Padang, 03 November 2022

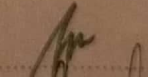
Tim Penguji

Tanda tangan

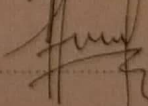
1. Ketua : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

1. 

2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.

2. 

3. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Potret Kemiskinan dan Prostitusi dalam Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari dengan Novel *Sunyi di Dada Sumirah* Karya Artie Ahmad” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan , penelitian dan rumusan saya, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaraan pernyataan ini, saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta saksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 03 November 2022

Saya yang menyatakan,



Angela Netasya

NIM 2017 / 17017056

ABSTRAK

Anggela Netasya, 2022. “Potret Kemiskinan dan Prostitusi dalam Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari dengan Novel *Sunyi Di Dada Sumirah* karya Artie Ahmad. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) potret kemiskinan dan prostitusi dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari, (2) potret kemiskinan dan prostitusi dalam novel *Sunyi Di Dada Sumirah* karya Artie Ahmad, (3) perbandingan kemiskinan dan prostitusi dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari dan *Sunyi Di Dada Sumirah* karya Artie Ahmad.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengindikasikan permasalahan potret kemiskinan dan prostitusi melalui narasi narator tentang tokoh, tuturan tokoh, tindakan tokoh, yang tergambar dalam latar cerita novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari dengan novel *Sunyi Di Dada Sumirah* karya Artie Ahmad. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dibantu oleh format pengumpulan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Pertama, membaca dan memahami novel. Kedua, melakukan studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Ketiga, mencari dan mencatat peristiwa yang berhubungan dengan dengan potret kemiskinan dan prostitusi yang ada dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari dengan novel *Sunyi Di Dada Sumirah* karya Artie Ahmad. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan hal-hal berikut. *Pertama*, dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari potret kemiskinan terlihat pada tidak terpenuhinya sandang, pangan, dan papan, rendahnya pendidikan, kesehatan yang buruk, rendahnya penghasilan, serta kurangnya lapangan pekerjaan. Selanjutnya, tindakan prostitusi yang dilakukan menurut aktivitasnya ditemukan terdaftar dan tidak terdaftar, menurut jumlahnya secara individual dan terorganisasi, menurut tempat penggolongan atau lokasinya yaitu tempat hiburan malam dan hotel. Kemudian, pelaku prostitusi pada novel ini mendapat dukungan dari lingkungan sekitarnya. *Kedua*, dalam novel *Sunyi Di Dada Sumirah* karya Artie Ahmad, potret kemiskinan terlihat pada tidak terpenuhinya pangan dan papan, rendahnya pendidikan, dan kurangnya lapangan pekerjaan yang juga memaksa seseorang terjerat dalam tindakan prostitusi secara tidak terdaftar, terorganisir, dan berlokasi pada tempat hiburan/rumah panggihan, hotel, dan tempat karaoke. Namun pelaku prostitusi dalam novel ini tidak didukung oleh lingkungan sekitar dan dianggap sebagai aib kehidupan. *Ketiga*, perbandingan kemiskinan dalam kedua novel tersebut terletak pada kesadaran masyarakat akan dampak kemiskinan bagi kehidupannya, dalam *Ronggeng Dukuh Paruk* Ahmad Tohari menggambarkan bahwa kemiskinan dan kemelaratan orang Dukuh Paruk tidak menjadi beban baginya selama mereka masih bisa meronggeng, kegiatan

prostitusi dalam novel ini mendapat dukungan dari lingkungan sekitar. Sedangkan pada novel *Sunyi Di Dada Sumirah* kemiskinan selalu menjadi akar permasalahan yang dihadapinya, masyarakat pinggir kota Jakarta tersebut merasa nelangsa karena miskin sehingga prostitusi adalah cara mereka mendapatkan nafkah. Akan tetapi, perbuatan ini dalam novel *Sunyi Di Dada Sumirah* bisa dipenjarakan dan secara resmi dilarang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul *Potret Kemiskinan dengan Prostitusi dalam Ronggeng Dukuh Paruk karya Ahmad Tohari dengan novel Sunyi Di Dada Sumirah karya Artie Ahmad*. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Universitas Negeri Padang.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan. Namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, besar harapan penulis, semoga skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis sembahkan dan bermanfaat bagi pihak yang membacanya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang berperan penting yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sangat teladan, peduli, dan sabar memberikan arahan juga bersedia meluangkan waktu ditengah kesibukannya selama proses penulisan skripsi ini.

2. Ibu Dra. Nurizatti, M. Hum dan Ibu Dr. Yenni Hayati, S.S. M.Hum selaku pembahas dalam seminar proposal dan penguji dalam sidang ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Segenap dosen, staf, dan karyawan Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
4. Terkasih keluarga tercinta Mami Nilmawati dan Papi Jonni Effendi yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta atas kesabaran yang luar biasa disetiap langkah hidup penulis, motivasi serta memberikan segalanya baik materil maupun immaterial demi kebaikan penulis.

Akhir kata, penulis mohon maaf jika ada kesalahan pemaparan pendapat dan penulisan dalam laporan penelitian yang berjudul *Potret Kemiskinan dan Prostitusi dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari dengan Novel Sunyi Di Dada Sumirah karya Artie Ahmad*. Semoga selain untuk memenuhi akhir jenjang studi Strata Satu (S1), penulis juga dapat menambah wawasan dan ilmu yang didapat bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Padang, 03 November 2022

Penulis,

(Angela Netasya)

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis papi Joni Effendi dan mami Nilmawati yang telah mendukung, menguatkan dan memberi perhatian, kasih sayang, doa yang tak henti dengan kesabaran yang luar biasa mengiringi langkah penulis hingga skripsi dan gelar ini tercapai dan dipersembahkan secara khusus untuk sosok orang tua dengan cinta yang begitu hebat kepada penulis
2. Teruntuk abang tersayang Nicolas Setiawan Millu yang selalu memberikan perhatian dan semangat hingga menemani dan membantu penulis dalam dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Saudara-saudara penulis “Keluarga Cimpago” yang selalu menjadi tempat melepas penat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Tersayang sahabat penulis Eldilawati, Putri Hermanisa, dan Verga Dian Rasiqah Semoga mereka juga dimudahkan untuk menyelesaikan skripsinya.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR ISI	x
BAB I.....	9
PENDAHULUAN	9
1. Latar Belakang Masalah	9
2. Fokus Masalah	14
3. Rumusan Masalah	14
4. Pertanyaan Penelitian.....	15
5. Tujuan Penelitian.....	15
6. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II	16
KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Hakikat Prosa	17
2. Hakikat Novel.....	17
3. Unsur-Unsur Novel.....	18
BAB III.....	27
METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis dan Metode Penelitian	27
B. Data dan Sumber Data	28
C. Instrumen Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Pengabsahan Data.....	30
F. Teknik Penganalisisan Data	31
BAB IVPEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
KaryaAhmadTohari	Error! Bookmark not defined.
a. KemiskinanAbsolut	Error! Bookmark not defined.
B. KemiskinanRelatif.....	Error! Bookmark not defined.
a. ProstitusiMenurutAktivitasnya.....	Error! Bookmark not defined.
b. ProstitusiMenurutJumlahnya	Error! Bookmark not defined.
c. ProstitusiBerdasarkanTempatPenggolonganataulokalisasinya.....	Error! Bookmark not defined.

KaryaArtieAhmad	Error! Bookmark not defined.
a. KemiskinanAbsolut	Error! Bookmark not defined.
b. KemiskinanRelatif	Error! Bookmark not defined.
a. ProstitusiMenurutAktivitasnya.....	Error! Bookmark not defined.
b. ProstitusiMenurutJumlahnya	Error! Bookmark not defined.
c. ProstitusiBerdasarkanTempatPenggolonganataulokalisasinya	Error! Bookmark not defined.
C. Perbandingan Kemiskinan dan Prostitusi dalam Novel <i>Ronggeng Dukuh Paruk</i> Karya Ahmad Tohari Dan Sunyi di Dada Sumirah Karya ArtieAhmad.....	
ArtieAhmad.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	20
PENUTUP	20
A. Simpulan	20
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN I.....	76
LAMPIRAN II	114

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Karya sastra ada karena dihadirkan oleh seorang pengarang yang biasanya terinspirasi dari lingkungan sekitarnya. Mengkaji karya sastra merupakan suatu hal yang menarik dan tidak akan pernah terhenti selagi karya tersebut masih diciptakan (Nuraini, 2018:1). Hal ini disebabkan sastra memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan khususnya pengarang dan pembacanya. Nur (2013:1) juga mengungkapkan bahwa antara sastra, pengarang, dan lingkungan merupakan hal yang sangat berkaitan karena karya sastra tidak lepas dari budaya yang diangkatnya sehingga karya sastra dapat dipandang sebagai gambaran sosial masyarakat pada waktu tertentu. Oleh karena itu, karya sastra juga digunakan sebagai sarana hiburan bagi pembaca karena dengan membacanya pembaca memperoleh kepuasan tersendiri.

Novel adalah genre sastra yang paling tepat untuk mempresentasikan kehidupan manusia melalui tokoh, peristiwa yang diangkat, dan berbagai unsur lainnya (Ratna, 2012:457). Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra fiktif berupa prosa dalam panjang tertentu yang melukiskan para tokoh, gerak, serta adegan kehidupan nyata yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut (Tarigan, 2015:167). Novel ditulis berdasarkan hasil imajinasi, kreativitas penulis, maupun kisah nyata penulis itu sendiri yang biasanya berhubungan dengan kondisi sosial masyarakat sekitarnya.

Salah satu bentuk kondisi sosial dalam masyarakat yang sering ditonjolkan pengarang dalam novel adalah kemiskinan dan prostitusi. Indonesia salah satunya, di negara ini masalah kemiskinan muncul sebagai suatu reaksi atas kenyataan

bahwa kemajuan perekonomian yang tidak berimbang menimbulkan kesenjangan sosial. Kemiskinan menjadi salah satu penyakit dalam perekonomian setiap negara berkembang yang masih memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi. Permasalahan ini merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional yang memungkinkan dapat mengganggu peradaban manusia.

Kemiskinan ini juga membawa perbedaan kelas sosial yang menyebabkan masyarakat kelas sosial tertentu tidak mendapat fasilitas yang sama (Nur, 2013:2). Permasalahan ini memaksa seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan berbagai cara. Setiap individu berlomba-lomba agar mendapat penghidupan yang layak. Akan tetapi, pada kenyataannya banyak kesulitan yang dihadapi untuk sekedar mendapatkan pekerjaan terutama bagi wanita. Hal ini biasa disebabkan lapangan pekerjaan yang terbatas, tingkat pendidikan yang rendah serta tidak ada keterampilan yang bisa menunjangnya dalam dunia kerja. Oleh karena itu, banyak orang mengambil jalan pintas agar kebutuhannya terpenuhi salah satunya dengan melakukan penyimpangan sosial berupa prostitusi.

Prostitusi merupakan hubungan sosial dengan uang atau hadiah sebagai suatu transaksi perdagangan (Moeljadi, dkk. 2016). Prostitusi sudah ada sejak lama dan juga merupakan profesi yang sudah ada semenjak zaman kerajaan. Menurut Laksono dan Magfiraini (2014) dalam bisnis prostitusi, perempuan menjadi objek yang ditawarkan dan dikomersilkan. Hal ini pun didukung oleh budaya kapitalisme maupun budaya patriarkat yang menempatkan perempuan sebagai objek.

Fenomena seperti ini memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan hidup generasi selanjutnya. Perbuatan prostitusi menyebabkan seorang ibu melahirkan dan membesarkan anak tanpa seorang ayah. Hal ini jugalah salah satu faktor yang menyebabkan angka kemiskinan terus meningkat. Oleh karena itu, perlu dicari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya dengan melakukan penyadaran terhadap masyarakat terkait dampak dari masalah ini. Penyadaran terhadap permasalahan yang kompleks ini beserta dampaknya dapat digambarkan melalui karya sastra berbentuk novel. Dengan cara mempelajari sastra sebagai dokumen sosial, sehingga sastra mempunyai kemampuan merekam ciri-ciri zamannya.

Salah satu pengarang yang mengangkat permasalahan kemiskinan dan prostitusi dalam novel adalah Ahmad Tohari dengan judul karangannya *Ronggeng Dukuh Paruk* pada tahun 1982. Novel ini adalah salah satu novel terlaris dengan 14 kali percetakan sampai tahun 2018 dan pernah mendapat penghargaan dari Yayasan Buku Utama pada tahun 1986. Tohari dengan kepiawaiannya mampu menggambarkan berbagai wacana prostitusi yang tersirat dalam beberapa kisah mengenai hubungan seksual antartokoh. Mayasari, dkk. (2013:23) juga mengungkapkan bahwa Tohari piawai dalam menceritakan beberapa hubungan di luar heteronormativitas yang mengutamakan prokreasi. Dalam novelnya Tohari menceritakan tentang upaya seorang perempuan yang ingin menjadi ronggeng dengan latar tempat Dukuh Paruk. Masyarakat di wilayah ini sangat mengagungkan profesi seorang ronggeng. Sosok ronggeng dipercaya adalah simbol kekuasaan laki-laki, sehingga meskipun hubungan yang terjadi di luar ranah prokreasi masyarakat justru bangga apabila ada yang berhubungan dengan

ronggeng. Hal ini dikarenakan orang tersebut memiliki kemampuan materi dan keperkasaan yang membuat dia tidak segan memamerkannya. Dalam novel ini terlihat jelas bagaimana potret dampak, sebab, serta pengaruh kemiskinan dan prostitusi dalam kehidupan sebagai cerminan masyarakat tahun 1982.

Selain Ahmad Tohari, Artie Ahmad dengan novelnya yang berjudul *Sunyi Di Dada Sumirah* pada tahun 2018 juga mengangkat masalah kemiskinan dan prostitusi dalam karangannya. Artie Ahmad menggambarkan kisah tiga orang tokoh perempuan dari tiga masa yang berbeda yaitu Sunyi, Sumirah, dan Suntini. Tiga tokoh perempuan ini harus menjalani takdir dan kesunyiannya dengan ketidakadilan yang terus mengiringi langkah mereka dalam mencapai kehidupan yang lebih baik. Sunyi yang digambarkan sebagai gadis metropolitan yang tanpak berusaha keras menolak asal muasalnya dan menolak jati dirinya dengan memasang lensa kontak demi menutup warna kelabu dari hidupnya. Dia ingin membebaskan sang ibu dari budak seks selama berpuluh tahun. Dengan tekadnya ia yakin mampu membawa ibunya menjalani kehidupan normal kembali. Sedangkan Sumirah adalah tokoh perempuan desa yang setia dan diceritakan ikut kekasihnya ke Jakarta untuk merubah kehidupan agar menjadi lebih baik. Namun, kepergiannya itu malah membuat makna kebertubuhannya menjadi sumir atau sekedar pemuas dahaga lelaki. Kemudian tokoh ketiga adalah Suntini yang diceritakan seorang janda yang berjuang untuk menghidupi Sumirah, sang anak semata wayangnya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti kedua novel Indonesia ini karena terdapat kesamaan ide dalam cerita yang diangkat. Akan tetapi, dengan gambaran yang berbeda. Berbeda maksudnya yaitu berbeda masa

dan generasi. Selain itu, penulis ingin menemukan bentuk kemiskinan dan prostitusi yang digambarkan oleh pengarang. Hal ini agar pembaca memahami bagaimana potret kemiskinan dan prostitusi yang ada di dalam novel tersebut. Sehingga aspek sosial berupa kemiskinan dan prostitusi yang terdapat dalam kedua novel ini mendapat perhatian yang serius dan terfokus.

Bukan hanya itu, kemiskinan dan prostitusi yang digambarkan dalam kedua novel ini mempengaruhi citra perempuan dalam menjalani kehidupan. pada penelitian ini penulis merujuk kepada prostitusi terselubung yang digambarkan dalam kedua novel. Pada novel *Ronggeng Dukuh Paruk* Karya Ahmad Tohari kebudayaan jawa yang tergambar yaitu berupa ronggeng dan persertubuhan yang merupakan sebuah tradisi kebudayaan tersebut, sedangkan dalam novel *Sunyi di Dada Sumirah* karya Artie Ahmad menggambarkan daerah perkotaan yang terdapat prostitusi di dalamnya. Wujud citra perempuan dapat dikaitkan dengan aspek fisik, psikis, dan sosial budaya perempuan dalam kehidupan serta lingkungannya (Eni dan Pujiati, 2021:37). Dalam menjaga citranya perempuan sebagai individu harus memerankan perannya dengan sangat baik. Oleh karena itu, penelitian ini semakin menarik perhatian penulis karena dapat menggambarkan hubungan antara kemiskinan dan prostitusi yang diangkat oleh pengarang dan dampaknya terhadap citra perempuan serta melalui penelitian ini masyarakat dapat di arahkan ke hal-hal yang lebih positif.

Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya, namun permasalahan terkait kemiskinan dan prostitusi dalam novel banyak menarik perhatian para peneliti sastra di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Irwansyah (2016) yaitu *Kemiskinan, Keluarga dan Prostitusi Remaja*, Nur (2013) yang

berjudul *Gambaran Kemiskinan dalam Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata (Tinjauan Sosiologi Sastra)*, kemudian penelitian Mayasari, Gilang Hanita, dkk. (2013) yang berjudul *Gambaran Seksualitas dalam Novel Trilogi Ronggeng Dukuh Paruk Jilid Catatan Buat Mak Karya Ahmad Tohari*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini memakai dua novel sekaligus dan tidak menfokuskan aspek kajian pada kemiskinan atau prostitusi saja, melainkan keduanya. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran potret kemiskinan dan prostitusi di Indonesia pada tahun 1957 dan tahun 2010.

2. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa hal yang dapat dibahas dalam novel Indonesia seperti unsur-unsur novel, fungsi sosial, nilai moral, termasuk masalah-masalah sosial yang beraneka ragam. Namun, penelitian ini difokuskan pada gambaran kemiskinan dan prostitusi dalam *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari dengan novel *Sunyi Di Dada Sumirah* karya Artie Ahmad. Hal ini disebabkan melalui gambaran kemiskinan dan prostitusi dalam kedua novel ini, kita dapat mengetahui bagaimana potret keadaan kehidupan sosial masyarakat pada saat karya itu diciptakan. Selain itu, penulis menfokuskan masalah pada dua aspek sosial ini disebabkan melalui gambaran hubungan antara kemiskinan dan prostitusi dalam novel dapat mengarahkan masyarakat kepada hal-hal yang positif.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam pernyataan berikut, yaitu

“Bagaimana potret kemiskinan dan prostitusi dalam *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari dengan novel *Sunyi Di Dada Sumirah* karya Artie Ahmad?”

4. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah potret kemiskinan dan prostitusi dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari?
2. Bagaimanakah potret Kemiskinan dan prostitusi dalam novel *Sunyi Di Dada Sumirah* karya Artie Ahmad?
3. Bagaimana perbandingan kemiskinan dan prostitusi dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari dengan *Sunyi Di Dada Sumirah* karya Artie Ahmad?

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah, dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemiskinan dan prostitusi dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari.
2. Mendeskripsikan kemiskinan dan prostitusi dalam novel *Sunyi Di Dada Sumirah* karya Artie Ahmad.
3. Mendeskripsikan perbandingan kemiskinan dan prostitusi dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari dengan *Sunyi Di Dada Sumirah* karya Artie Ahmad.

6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai kemiskinan, prostitusi dan dampaknya dalam novel Indonesia khususnya Ronggeng Dukuh Paruk karya Ahmad Tohari dengan novel Sunyi Di Dada Sumirah karya Artie Ahmad.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi: (1) peneliti sendiri dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang sastra, (2) bagi pembaca, memberikan sumbangan informasi mengenai gambaran kemiskinan dan prostitusi serta dampak keduanya dalam karya sastra, (3) bagi peneliti lainnya, sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang relevan dengan judul penelitian ini.

I KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, diperlukan kajian teori untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan